

Saat bel berbunyi, siswa masuk kedalam kelas. Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam guru dengan antusias. Sebelum pelajaran guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama. Kelas terasa tenang karena siswa berdo'a dengan tenang.

Do'a bersama usai, kemudian guru memberikan *ice breaking* pada siswa, siswa diminta untuk mengangkat tangan dengan bertepuk tangan sekeras kerasnya. Siswa sangat bersemangat. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket IPS materi penjajahan Belanda. Siswa membuka dan membacanya dengan tenang.

Setelah 10 menit siswa terlihat gaduh, guru kemudian mengkondisikan siswa, sehingga siswa dapat tenang kembali. Selain itu, guru menjelaskan mengenai materi penjajahan Belanda. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang, meskipun ada beberapa siswa yang masih gaduh dan ada juga sebagian siswa yang terlihat mengantuk.

Dalam waktu 20 menit, guru menjelaskan sedikit mengenai materi penjajahan Belanda, kemudian guru menanyakan siswa tentang materi penjajahan Belanda yang belum dipahami. Siswa hanya diam dan tidak ada yang bertanya. Akhirnya, guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja dijelaskan. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias.

Dalam kegiatan akhir, guru memberikan penguatan dengan menyimpulkan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan pre test berupa Lembar Kerja Siswa yang sudah dipersiapkan. Siswa mengerjakan dengan tenang.

driil. Kegiatan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2015 dikelas V dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, 14 siswa laki laki dan 13 siswa perempuan. Pembelajaran berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit yakni pada pukul 10.55 - 12.00 . Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut pemaparan masing masing tahap siklus I :

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen observasi kegiatan guru dan siswa, serta instrumen tes .

Uji validasi dilakukan oleh Bapak Drs. Ubaidillah. Uji Validasi dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen observasi kegiatan guru dan siswa serta instrumen tes. Hasilnya, mendapatkan skor 3 dalam kategori baik dengan keterangan dapat digunakan dengan revisi kecil untuk RPP dan instrumen guru serta siswa. Sedangkan untuk validasi instrumen tes, hasilnya mendapatkan skor 2 dalam kategori tidak baik dengan keterangan dapat digunakan dengan revisi besar .

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I berupa kegiatan belajar mengajar IPS di kelas V MI. Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo dengan jumlah siswa 27 siswa, 14 siswa laki laki dan 13 siswa perempuan. Rangkaian kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 April 2015 jam pelajaran kelima – keenam dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Peneliti bertindak sebagai

guru mata pelajaran dan melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat dan divalidasi. Pada pembelajaran Siklus I, pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun pembelajaran disertai dengan metode driil yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti alur pembelajaran .

Kegiatan Pembelajaran diawali dengan salam dan do'a bersama . Setelah mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar . Untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama lagu “ Sorak sorak bergembira “ yang membuat suasana kelas lebih hidup dan kemudian guru memberikan pertanyaan seputar pahlawan pada masa penjajahan Belanda. Hal ini bertujuan untuk memancing pengetahuan siswa tentang penjajahan Belanda. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam tahap selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang masing masing kelompok berjumlah 3 siswa .Kemudian guru meminta siswa membaca buku paket mengenai materi menghargai pejuang melawan penjajah Belanda selama 10 menit . Kelas terlihat tenang dan kondusif . Setelah waktu habis guru memberikan penjelasan mengenai aturan permainan .Aturan permainan tersebut diantaranya : 1) setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan poin nilai .2) Untuk mendapatkan poin nilai siswa harus melalui beberapa tahap , 3)Yang dinilai adalah keteapatan dalam menjawab setiap tugas bukan kecepatan pengumpulan tugas ,4) Tiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia kelompok .

Setelah aturan permainan dijelaskan, secara bergantian setiap

kelompok meja untuk melihat gambar pahlawan selama 3 menit. Siswa dituntut untuk melihat sekejap, kemudian menghafalkan gambar pahlawan yang ditunjukkan oleh guru . Guru menunjukkan gambar yang berbeda pada tiap kelompok .Setelah itu guru mengawasi siswa dalam pengerjaan tugas tahap 1 . Kemudian, guru menerima tugas kelompok tahap 1 yang telah selesai dan memberikan LKS kepada tiap siswa dalam kelompok .

Kelompok yang semua anggotanya selesai mengerjakan LKS, mengumpulkan LKS didepan kelas . Kemudian guru memberikan gambar pahlawan beserta pertanyaan yang masih acak pada tiap kelompok. Akan tetapi, akibat kurang kesiapan guru sehingga gambar pahlawan beserta pertanyaan yang acak tidak diberikan per siswa dalam kelompok, tetapi satu kelompok mendapat satu gambar dan pertanyaan .

Setelah semua kelompok selesai, dan mendapatkan gambar pahlawan, guru menjelaskan mengenai menghargai pejuang melawan penjajah Belanda. Usai memberikan penjelasan pada siswa, kemudian guru mengawasi siswa dalam menyusun kalimat pertanyaan disertai gambar pahlawan, kemudian guru memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam kegiatan akhir, guru memberikan poin nilai kepada kelompok dan siswa yang berprestasi. Suasana kelas terlihat antusias. Kemudian, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari .Sebelum pembelajaran diakhiri, guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika dirumah masing masing. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan do'a bersama .

	hari apa ?”				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
	Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok			√	
	Guru meminta siswa membaca buku paket mengenai penjajahan Belanda			√	
	Guru memberi penjelasan mengenai aturan permainan			√	
	Guru memperlihatkan gambar pahlawan yang berbeda kepada tiap kelompok siswa				√
	Guru mengawasi tiap kelompok dalam menyelesaikan tugas tahap I				√
	Guru memberikan LKS pada masing masing siswa dalam kelompok yang sudah mengumpulkan hasil tugas tahap I			√	
	Guru memberikan gambar serta mengamati gambar pahlawan pada masing masing siswa dalam kelompok yang sudah mengumpulkan LKS			√	
	Guru memberikan penjelasan mengenai menghargai pejuang melawan penjajah Belanda , setelah semua kelompok mendapat gambar pahlawan.			√	
	Guru mengawasi siswa dalam menyusun kalimat yang diacak sesuai gambar pahlawan			√	

	Persiapkan alat perlengkapan belajar			√	
	Persiapan performance siswa			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab salam dari guru			√	
	Siswa bernyanyi dengan lagu Sorak sorak bergembira dengan semangat				√
	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai peringatan pahlawan pada tanggal 21 April			√	
	Kegiatan Inti				
	Siswa antusias dalam berkelompok				√
	Siswa membaca buku paket mengenai penjajahan Belanda			√	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan			√	
	Siswa melihat gambar pahlawan yang ditunjukkan oleh guru dengan seksama dan teliti			√	
	Siswa mengerjakan tugas yang ada ditahap pertama dalam permainan yakni menggambar pahlawan , memberi nama dan menyebutkan dari asalnya yang sudah diperlihatkan oleh guru dengan berdiskusi kelompok			√	
	Guru memberikan LKS pada masing masing siswa			√	

memenuhi indikator keberhasilan sebagaimana yang diharapkan. Masih terdapat 18 dari 27 siswa yang nilainya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebagaimana yang ditentukan .

Pada siklus I ini juga masih banyak kekurangan yang perlu mendapatkan perhatian . Diantaranya adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan metode driil saat tahap penunjukan gambar, sehingga banyak siswa yang meminta untuk ditunjukkan lagi gambarnya, selain itu tingkat fokus siswa yang terpecah saat mengerjakan tugas ditahap I akibat suasana persaingan yang ada dan waktu yang dibatasi oleh guru untuk mendapatkan poin nilai . Hal tersebut memicu siswa untuk saling adu kecepatan bukan ketepatan . Tentu hal tersebut berimbas pada tahap kedua yakni , tahap penyelesaian LKS individu, siswa tidak fokus dan tergesa gesa .Dalam pelaksanaan penyimpulan materi bersama, siswa kurang antusias dan justru menimbulkan kegaduhan karena menginginkan poin nilai . Sedangkan saat itu, lembar penilaian tidak disiapkan .

Jika dilihat secara keseluruhan pada proses pembelajaran, serta perolehan prosentase ketuntasan / kelulusan siswa secara klasikal masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karena itu peneliti perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan kekurangan kekurangan pada siklus I, dengan memberikan variasi yang sedikit berbeda dengan siklus I .

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dikelas V MI. Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo, dengan jumlah siswa 27, 14 siswa laki laki dan 13 siswa perempuan .Pelaksanaan pada hari Rabu tanggal 15 April 2015, pada jam kelima sampai

IPS dengan materi menghargai pejuang melawan penjajah Belanda dengan menggunakan metode driil.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a bersama. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar. Untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama lagu " Sorak sorak bergembira " yang membuat suasana kelas lebih hidup dan selanjutnya diikuti dengan pertanyaan seputar pahlawan dizaman penjajahan Belanda .Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam tahap selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang masing masing kelompok berjumlah 3 siswa .Kemudian guru meminta siswa membaca buku paket mengenai materi menghargai pejuang melawan penjajah Belanda selama 10 menit, suasana kelas terlihat tenang . Setelah waktu habis, guru memberikan penjelasan mengenai aturan permainan . Aturan permainan tersebut diantaranya : 1) setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan gambar pahlawan beserta pertanyaan yang diacak, 2) untuk mendapatkan petunjuk nama pahlawan dan sesuai pertanyaannya siswa harus melalui beberapa tahap , 3) Yang dinilai adalah ketepatan dalam menjawab setiap tugas dan kecepatan pengumpulan tugas, 4) tiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia kelompok.

Setelah aturan permainan dijelaskan, secara bergantian setiap kelompok maju untuk melihat gambar pahlawan beserta kalimat yang diacak selama 3 menit. Siswa dituntut untuk sekejap melihat kemudian menghafalkan gambar pahlawan

yang ditunjukkan oleh guru . Guru menunjukkan gambar pahlawan yang berbeda pada tiap kelompok . Selain itu guru mengintruksikan kepada siswa untuk fokus pada gambar . Setelah itu guru mengawasi siswa dalam pengerjaan tugas tahap 1 . Kemudian, guru menerima tugas kelompok tahap 1 yang telah selesai dan memberikan LKS kepada tiap siswa dalam kelompok .

Kelompok yang semua anggotanya selesai mengerjakan LKS, mengumpulkan LKS didepan kelas . Kemudian guru memberikan gambar pahlawan beserta pertanyaan yang masih acak pada tiap kelompok . Akan tetapi, akibat kurang kesiapan guru sehingga gambar pahlawan beserta pertanyaan yang acak tidak diberikan per siswa dalam kelompok, tetapi satu kelompok mendapat satu gambar dan pertanyaan .

Setelah semua kelompok selesai, dan mendapatkan gambar pahlawan , guru menjelaskan mengenai menghargai pejuang melawan penjajah Belanda .Usai memberikan penjelasan pada siswa, kemudian guru mengawasi siswa dalam menyusun kalimat pertanyaan disertai gambar pahlawan, kemudian guru memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam kegiatan akhir, guru memberikan poin nilai kepada kelompok dan siswa yang berprestasi. Suasana kelas terlihat antusias . Kemudian, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari .Sebelum pembelajaran diakhiri, guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika dirumah masing masing. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan do'a bersama .

	Motivasi siswa dengan mengajak bernyanyi, Sorak sorak bergembira “				√
	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pada siswa, “ Pada tanggal 21 April memperingati hari apa ?”			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti					
	Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok			√	
	Guru meminta siswa membaca buku paket mengenai penjajahan Belanda			√	
	Guru memberi penjelasan mengenai aturan permainan				√
	Guru memperlihatkan gambar pahlawan yang berbeda kepada tiap kelompok siswa				√
	Guru mengawasi tiap kelompok dalam menyelesaikan tugas tahap I				√
	Guru memberikan LKS pada masing masing siswa dalam kelompok yang sudah mengumpulkan hasil tugas tahap I			√	
	Guru memberikan gambar serta mengamati gambar pahlawan pada masing masing siswa dalam kelompok yang sudah mengumpulkan LKS			√	
	Guru memberikan penjelasan mengenai menghargai			√	

	pejuang melawan penjajah Belanda, setelah semua kelompok mendapat gambar pahlawan.				
	Guru mengawasi siswa dalam menyusun kalimat yang diacak sesuai gambar pahlawan			√	
	Guru memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				√
	Kegiatan akhir				
	Guru memberikan poin nilai dan hadiah kepada kelompok dan siswa yang berprestasi				√
	Guru memberi penjelasan mengenai simpulan akhir materi penjajahan Belanda			√	
	Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup			√	
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
	Ketepatan memulai pembelajaran				√
	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu			√	
IV	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			√	
	Kelas hidup			√	
Jumlah skor perolehan		92			

	aturan permainan				
	Siswa melihat gambar pahlawan yang ditunjukkan oleh guru dengan seksama dan teliti selama 3 menit				√
	Siswa mengerjakan tugas yang ada ditahap pertama dalam permainan yakni menggambar pahlawan, memberi nama dan menyebutkan dari asalnya yang sudah diperlihatkan oleh guru dengan berdiskusi kelompok			√	
	Siswa antusias mendapatkan LKS individu				√
	Siswa mengerjakan tugas yang ada ditahap kedua dalam permainan yakni menyelesaikan LKS individu				√
	Siswa antusias mendapatkan gambar pahlawan beserta pertanyaan yang diacak				√
	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penjajahan Belanda			√	
	Siswa menyusun kalimat yang diacak sesuai gambar pahlawan			√	
	Siswa memberikan tanggapan saat guru melakukan konfirmasi				√
	Kegiatan Akhir				
	Siswa antusias menerima poin nilai dan hadiah				√
	Siswa menyimpulkan bersama tentang materi				√

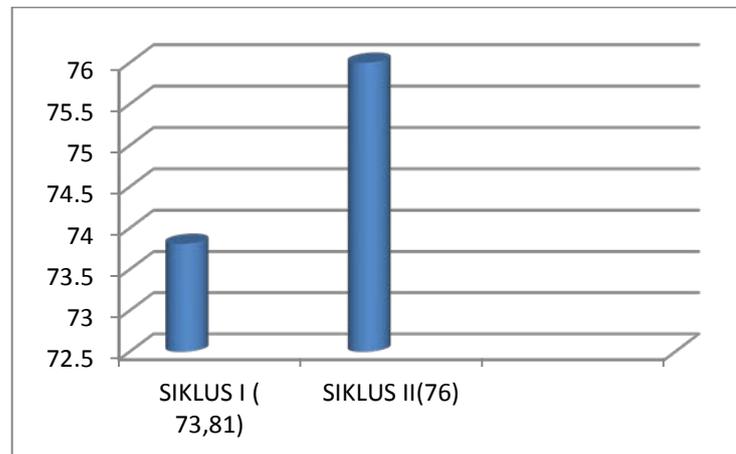
Penerapan metode driil pada penelitian ini dilakukan dua kali siklus proses pembelajaran. Baik siklus I maupun siklus II siswa terlihat antusias mengikuti alur permainan. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak fokus, akibat lebih terpacu pada suasana persaingan, sehingga menyebabkan hasil tugas belum memenuhi standart . Selain itu, karena tidak tersedianya hadiah , semangat siswa sedikit menurun dan tidak fokus dalam menyimpulkan materi menghargai pejuang melawan penjajah Belanda .

Selanjutnya pada siklus II peneliti mencoba memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan menambahkan aturan permainan yakni, penilaian ditekankan pada ketepatan mengerjakan tugas dan juga pada kecepatan pengumpulan . Hasilnya, hasil pengerjaan tugas siswa, terutama LKS individu mengalami peningkatan . Selain itu, pengadaan hadiah untuk siswa dan kelompok yang berprestasi berhasil meningkatkan semangat siswa, sehingga dalam menyimpulkan materi menghargai pejuang melawan penjajah Belanda siswa terlihat antusias. Metode driil berhasil menjadikan siswa bersemangat dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh suasana persaingan antar kelompok dan siswa yang memacu siswa untuk belajar menjadi yang terbaik dan tercepat dalam penyelesaian tugas tiap tahap. Materi penjajahan Belanda yang dirasa sedikit sukar, terasa mudah dan menyenangkan saat dipelajari karena disajikan dalam metode driil . Berikut ini adalah grafik peningkatan hasil observasi guru dan siswa :

2. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan metode driil MI . Darul Muslimin Buncitan Sedati dalam Pembelajaran IPS

Dari hasil tes siswa secara berturut turut mulai dari tes siklus I dan tes siklus II, maka secara berturut turut juga nilai siswa mengalami peningkatan. Pada tes siklus I nilai rata rata kelas siswa adalah 73,81 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 18 (66,67%) dari 27 siswa. Kemudian hasil tes siklus II nilai rata rata siswa meningkat menjadi 76 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 23 (85,19%) dari 27 siswa.

Jadi prosentase ketuntasan antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,52 %. Hal ini tidak terlepas dari upaya perbaikan yang dilakukan selama pembelajaran. Pembahasan tersebut disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :

Grafik 4.3**Grafik nilai rata rata siswa****Grafik 4.4****Grafik Prosentase Ketuntasan Siswa**